

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA KADER DENGAN PARTISIPASI KELUARGA
DALAM MENGIKUTI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) DI
KELURAHAN PARUPUK TABING
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh
YULIA FITRI YENI
NIM 1204726/2012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

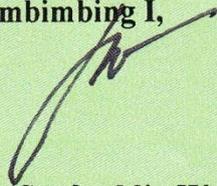
Judul : Hubungan Kinerja Kader dengan Partisipasi Keluarga Mengikuti Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kelurahan Parupuk Tabing, Kota Padang

Nama : Yulia Fitri Yeni
NIM : 1204726
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



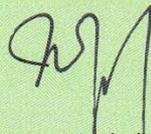
Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Jalius HR, M.Pd.
NIP 19591222 198602 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

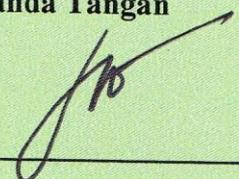
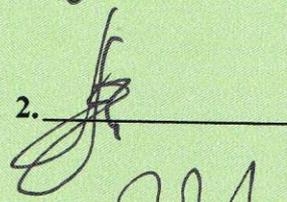
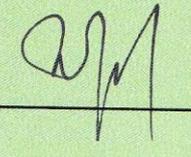
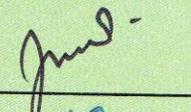
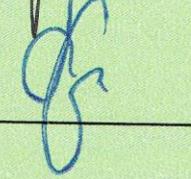
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kinerja Kader dengan Partisipasi Keluarga Mengikuti Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kelurahan Parupuk Tabing, Kota Padang
Nama : Yulia Fitri Yeni
NIM : 1204726
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius HR, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Wirdatul'Aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si	4. 
5. Anggota : MHD. Natsir, S. Sos.I., S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan



Yulia Fitri Yeni

ABSTRAK

Yulia Fitri Yeni : Hubungan Antara Kinerja Kader dengan Partisipasi Keluarga dalam Mengikuti Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi keluarga terhadap program UPPKS, hal ini dilihat dari jumlah keluarga yang mengikuti program UPPKS dan keluarga yang aktif UPPKS hanya sedikit. Padahal jika dilihat masih banyaknya keluarga yang tergolong kedalam keluarga miskin, hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh kader dalam mengenalkan program UPPKS kepada masyarakat yang ada di Kelurahan Parupuk Tabing, Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat 1) gambaran partisipasi keluarga dalam mengikuti program UPPKS, dan 2) gambaran kinerja kader dalam menjalankan program UPPKS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional, populasi adalah ibu-ibu peserta KB yang terdaftar pada kelompok UPPKS delapan puluh orang dan sampel disini adalah empat puluh orang dari ibu-ibu peserta KB tersebut. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan analisis data perhitungan persentase dan menggunakan Rumus Product Moment untuk melihat hubungan keduanya.

Berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara kinerja kader dengan partisipasi keluarga memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini berarti jika kinerja kader baik maupun tinggi maka partisipasi keluarga mengikuti program UPPKS juga akan baik dan tinggi. Jadi antara variabel kinerja kader (X) dengan partisipasi keluarga (Y) terdapat hubungan yang berarti.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil'amin. Puji serta syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, yang telah menjanjikan kemudahan setelah kesulitan, kelapangan setelah kesempitan dan senyuman dibalik kegundahan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Kinerja Kader dengan Partisipasi Keluarga mengikuti Program UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang".

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Jalius HR, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang (UNP).
4. Bapak Mhd. Natsir S.Sos. S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Sekolah Pendidikan (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang (UNP).

5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Elfiana M selaku ketua UPTD BPMPKB Koto Tangah yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang dan cinta.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017

Yulia Fitri Yeni
1204726/2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi teori	10
1. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) sebagai kegiatan PLS	10
2. Kinerja	12
a. Pengertian.....	13
b. Unsur-unsur kinerja.....	13
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja	16
d. Indikator kinerja.....	18
3. Partisipasi	21
a. Pengertian.....	21
b. Jenis-jenis partisipasi	22
c. Bentuk-bentuk partisipasi.....	23
4. Usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera	27
5. Hubungan kinerja kader dengan partisipasi keluarga mengikuti program UPPKS.....	32
B. Penelitian relevan	39
C. Kerangka konseptual.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Jenis Dan Sumber Data	43
D. Instrumen dan Pengumpulan Data	43
E. Uji Coba Instrumen	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah anggota UPPKS Kelurahan Parupuk Tabing	5
2. Distribusi Frekuensi Kategori Kerja Sama Kader.....	47
3. Distribusi Frekuensi Kategori Prestasi Kerja Kader	49
4. Distribusi Frekuensi Kategori Kreativitas kader.....	52
5. Rekapitulasi Data Kinerja Kader	53
6. Distribusi Frekuensi Kategori kehadiran	55
7. Distribusi Frekuensi Keaktifan Anggota.....	57
8. Rekapitulasi Data Partisipasi Keluarga.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual hubungan kinerja kader dengan partisipasi keluarga mengikuti program UPPKS.....	41
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Kerja sama kader.....	48
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Prestasi kerja kader	51
4. Histogram Distribusi Skor Variabel Kreativitas Kader	53
5. Histogram Rekapitulasi Data Kinerja Kader.....	54
6. Histogram Distribusi Skor Variabel kehadiran	56
7. Histogram Distribusi Keaktifan Anggota	58
8. Histogram Rekapitulasi Data Partisipasi Keluarga	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	71
2. Angket/Kuesioner	72
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	75
4. Reliability-Uji Validitas dan Reliabilita.....	76
5. Frekuensi variabel X	80
6. Frekuensi variabel Y	85
7. Skor Analisis Hubungan Kinerja Kader (X) dengan Partisipasi Keluarga (Y)	89
8. Tabel Harga Krtik r	90
9. Rekapitulasi data mentah x	91
10. Rekapitulasi data mentah Y	92
11. Surat Izin Penelitian dari jurusan	
12. Surat Rekomendasia Kesbangpol Kota Padang	
13. Surat keterangan telah melakukan penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi salah satu masalah di Indonesia sejak dulu hingga sekarang, apalagi sejak terhampas dari pukulan krisis ekonomi dan moneter yang terjadi sejak Tahun 1997. Kemiskinan seringkali dipahami sebagai gejala rendahnya tingkat kesejahteraan, semata-mata kemiskinan merupakan gejala yang bersifat kompleks dan multi dimensi. Rendahnya tingkat kehidupan sering sebagai alat ukur kemiskinan pada hakekatnya merupakan salah satu mata rantai dari munculnya lingkaran kemiskinan.

Meskipun kemiskinan telah menjadi subyek penelitian ilmiah sejak lama dengan tema atau label yang beraneka ragam, akan tetapi apabila ditelaah lebih lanjut sebagian besar penelitian tentang kemiskinan yang dilakukan secara ilmiah lebih banyak ditekankan pada pemahaman, yaitu pada aspek *what it is* dari kemiskinan. Sedangkan upaya secara komprehensif dalam penanggulangan kemiskinan masih jarang dilakukan meskipun banyak kebijaksanaan dalam menanggulangi kemiskinan telah dilaksanakan.

Kondisi kemiskinan dengan berbagai dimensi dan implikasinya merupakan salah satu bentuk masalah sosial yang menuntut pemecahan. Pembangunan masyarakat akan dapat tampil sebagai salah satu alternatif untuk melakukan upaya pemecahan masalah dan perbaikan kondisi tersebut. Kemiskinan didefinisikan banyak arti tetapi secara umum kemiskinan membicarakan sesuatu standar tingkat hidup yang rendah.

Berbagai upaya dan kebijakan pembangunan telah dilakukan pemerintah selama ini, terutama untuk memberikan peluang pada masyarakat miskin untuk meningkatkan kesejahteraan. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah melalui peningkatan pendapatan keluarga yang mengacu pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera yang pelaksanaannya diatur dalam Impres No. 3 Tahun 1996 tentang pembangunan keluarga sejahtera dalam rangka peningkatan penanggulangan kemiskinan.

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat menjadi bagian penting dalam pembangunan nasional yaitu dalam pembangunan keluarga. Bertambahnya jumlah keluarga dengan tingkat kehidupan yang lebih baik akan memperkuat ketahanan keluarga dimana keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat memegang peranan penting bagi aset bangsa.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan keluarga yang berkelanjutan Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Keluarga Berencana (BPMPKB) berperan serta dalam mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diwujudkan dalam program pemberdayaan ekonomi keluarga. Pada awalnya program ini dikenal dengan program kegiatan peningkatan pendapatan dan kemudian disempurnakan menjadi program pemberdayaan ekonomi keluarga melalui kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

UPPKS merupakan kelompok kegiatan pendukung program KB yang anggotanya terdiri dari keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II dan keluarga sejahtera III dalam rangka peningkatan kesejahteraan

keluarga melalui kegiatan wirausaha. Salah satu hal yang mendasari bahwa tanpa kondisi yang baik, mustahil keluarga akan dapat meningkatkan kesejahteraannya, dan ini harus dimulai dari memberdayakan keluarga dibidang ekonomi. Dengan demikian UPPKS ini diharapkan menjadi model usaha mikro keluarga yang berfungsi untuk menggerakkan roda ekonomi keluarga melalui pembelajaran ekonomi dengan cara menggugah minat dan semangat keluarga untuk berwirausaha (BKKBN,2005)

Program UPPKS pada prinsipnya adalah kelompok usaha ekonomi produktif yang beranggotakan ibu-ibu/wanita yang berasal dari keluarga prasejahtera, sejahtera I, sejahtera II, dan sejahtera III baik yang belum, sedang, maupun purna peserta KB guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera.

Pemerintahan Kecamatan Koto Tangah khususnya Kelurahan Parupuk Tabing sebagai salah satu kecamatan yang melaksanakan pemberdayaan ekonomi keluarga berusaha untuk terus mengembangkan program tersebut. Dikarenakan masih tingginya jumlah keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I. Namun pada dasarnya semua tidak berjalan dengan apa yang telah direncanakan dan diharapkan berdasarkan apa yang dilihat oleh peneliti di lapangan masih banyaknya masyarakat setempat yang tidak mengikuti program tersebut.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: Dalam pemilihan usaha yang dijalankan masyarakat masih banyak yang kurang tepat memilih jenis usaha dan sesuai dengan peluang yang ada pada daerah mereka. Misalnya ada kelompok yang membuka usaha industri rumah tangga seperti menjual kue

tradisional padahal jika dilihat masih banyaknya jenis industri rumah tangga yang bisa dijalankan selain menjual kue tradisional seperti tenunan dan sofenir, karena kue tradisional sekarang peminatnya rendah, selain itu apabila kue tradisional tidak terjual semuanya dalam satu hari maka akan mengalami kerugian, karena besok kue tradisional tersebut tidak bisa dijual kembali

Selanjutnya pembinaan yang dilakukan oleh petugas penyuluh KB belum kontiniu, secara umum materinya hanya menyangkut pelaporan, administrasi dan pembukuan yang belum optimal

Sulitnya dalam peminjaman modal juga menjadi faktor yang menyebabkan tidak berjalannya program UPPKS karena kelompok UPPKS yang dapat pinjaman modal hanya kelompok yang masih aktif menjalankan suatu usaha dan mampu mengembalikan pinjaman modal namun banyak anggota kelompok yang tidak bisa mengembalikan pinjaman modal karena usaha yang dijalankan tidak maju dan mengalami kerugian hal ini disebabkan salah satunya karena tidak tepatnya dalam pemilihan usaha yang dijalankannya.

Selain itu jumlah modal yang diberikan pemerintah kurang mencukupi dalam penyelenggaraan program; dan Kelompok UPPKS dalam menjalankan kegiatannya membutuhkan keterlibatan masyarakat sehingga menghasilkan peningkatan pendapatan sebagai syarat tercapainya peningkatan kesejahteraan keluarga. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan UPPKS, ini dapat dilihat dari jumlah partisipasi masyarakat dalam mengikuti program tersebut.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor unit pelaksanaan teknis daerah keluarga berencana (UPTD KB) Koto Tengah jumlah keluarga dan keluarga yang aktif mengikuti program UPPKS dikelurahan Parupuk Tabing adalah sebagai berikut,

Tabel 1 Jumlah Anggota UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing

No	Tahapan keluarga	Jumlah keluarga	Keluarga yang terdaftar UPPKS	Keluarga yang mengikuti progra UPPKS
1	Keluarga prasejahtera	889	16	5
2	Keluarga sejahtera I	2711	24	15
3	Keluarga sejahtera II	3981	30	12
4	Keluarga sejahtera III	6863	10	3
5	Keluarga sejahtera III+	659	-	-
Jumlah		15103	80	35

Sumber: UPTD KB Koto Tengah

Berdasarkan data pada tahun 2016 yang diperoleh dari ketua UPTD KB Koto Tengah dapat diketahui partisipasi keluarga terhadap program UPPKS sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah keluarga yang mengikuti program UPPKS dan keluarga yang aktif UPPKS hanya sedikit. Padahal jika dilihat sasaran langsung dari program UPPKS ini adalah keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I.

Kinerja kader merupakan salah satu penentu ikut berpartisipasi keluarga dalam mengikuti program yang dijalankan karena apabila seorang kader memiliki kinerja yang tinggi terlihat dari kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian dalam menjalankan program secara optimal.

Menurut Tiple dalam Mangkunegara (2009) terdapat beberapa faktor dalam kineja yang terdiri dari fakor *internal* yaitu faktor yang berhubungan dengan sifat-sifat seseorang dan faktor *eksternal* yaitu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan.

Sehubungan dengan rendahnya partisipasi keluarga dalam mengikuti program UPPKS penulis ingin melihat bagaimana hubungan kinerja kader dengan partisipasi keluarga pada program UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing Padang.

B. Identifikasi Masalah

Sekarang ini kegiatan kelompok UPPKS telah banyak mengalami kemunduran. Kemunduran ini dibuktikan dengan menurunnya aktivitas kelompok dan kualitas kegiatan kelompok UPPKS. Semua itu bila diidentifikasi disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Rendahnya kinerja kader dalam mensosialisasikan dan menjalankan program.
2. Pembinaan yang dilakukan oleh petugas Penyuluh KB belum kontiniu.
3. Sulitnya memperoleh pinjaman modal.
4. Kurang tepatnya dalam pemilihan jenis usaha yang sesuai dengan potensi daerah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah pada aspek kinerja kader terhadap partisipasi keluarga pada program UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Apakah terdapat hubungan antara kinerja kader dengan partisipasi keluarga dalam mengikuti program UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang."

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian sebagai berikut:

1. Untuk melihat gambaran partisipasi keluarga pada kegiatan UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.
2. Untuk melihat gambaran kinerja kader UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.
3. Untuk melihat hubungan kinerja kader dengan partisipasi keluarga dalam mengikuti program UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran partisipasi keluarga pada program UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing Padang?
2. Bagaimanakah gambaran kinerja kader pada program UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing Padang?
3. Bagaimanakah gambaran hubungan kinerja kader dengan partisipasi keluarga mengikuti program UPPKS di Kelurahan Parupuk Tabing Padang?

G. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang kinerja kader pada program UPPKS.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan partisipasi keluarga dalam mengikuti program UPPKS.
- b. Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kinerja kader UPPKS.

H. Definisi Operasional

Untuk membatasi semua permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan istilah-istilah dalam judul antara lain;

1. Kinerja

Kinerja adalah kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Setiap orang berkepentingan dalam melaksanakan rutinitas sebagai aktivitas kerjanya.

Murphy dan Clevand dalam Uha (2013:212) mengatakan bahwa kinerja adalah kualitas yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Menurut Hasibuan (2001:34) mengemukakan “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu.”

Dalam mencapai tujuan organisasi pemerintah maupun organisasi swasta sangatlah dibutuhkan kemampuan para anggota yaitu pegawai untuk melaksanakan tugas untuk mencapai hasil yang tepat sasaran tepat kualitas dan kuantitas serta tepat waktu dalam pekerjaannya. Sehingga dari ketepatan pelaksanaan tugas dalam pencapaian tujuan tersebut sangatlah dibutuhkan kinerja yang baik.

Adapun kinerja kader dalam penelitian ini adalah mengenai kemampuan kader dalam menjalankan program yang dibebankan kepadanya, kinerja tersebut akan terlihat dari kerja sama kader dengan anggota kelompok UPPKS, kreativitas kader, dan prestasi kerja kader dalam menjalankan program UPPKS.

2. Partisipasi Keluarga

Istilah partisipasi sering digunakan di dalam kajian tentang peranan anggota masyarakat baik formal maupun non formal. Partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan. Jadi partisipasi adalah keterlibatan sejumlah besar orang dalam usaha meningkatkan kesejahteraan sosial. Joyomartono (1991) menyatakan bahwa berhasilnya pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila tergantung dari partisipasi seluruh rakyat serta sikap mental, tekad dan semangat, ketaatan dan disiplin dalam menyelenggarakan pembangunan.

Adapun partisipasi dalam penelitian ini adalah keikutsertaan atau keterlibatan keluarga dalam mengikuti program UPPKS serta kesadaran yang timbul pada keluarga tanpa adanya paksaan. Partisipasi tersebut dapat dilihat dari tingkat keikutsertaan keluarga, respon dan tanggapan keluarga dalam program UPPKS.